BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Struktur modal berhubungan dengan modal asing dan modal sendiri yang digunakan untuk membayar aktiva perusahaan. Struktur modal yang efektif mampu membuat struktur keuangan perusahaan yang kuat dan stabil. Pentingnya struktur modal ini adalah untuk meminimalkan biaya dibarengi dengan kemampuan perusahaan untuk menghadapi saingan-saingan bisnis yang kompetitif. Inflasi merupakan proses naiknya harga secara keseluruhan dan terjadi secara terus-menerus. Apabila kenaikan tingkat harga terjadi secara fluktuasi, artinya kenaikkan tersebut tidak bisa dikatakan sebagai inflasi. Tingkat inflasi ditentukan oleh Indeks Harga Konsumen umum gabungan dari beberapa kota besar yang ada di Indonesia. Laba merupakan salah satu menjadi ukuran kinerja perusahaan, apabila labanya bagus maka kinerjanya juga akan baik dan begitu juga sebaliknya. Laba juga menjadi indikator perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Laba juga sering dibandingkan dengan aspek keuangan lainnya seperti, aktiva, penjualan, dan modal.

Menurut Halim *et al.* (2008), menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi antara hutang baik itu dalam bentuk hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membelanjai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Gitman *et al.* (2012), mengatakan bahwa struktur modal perusahaan merupakan kumpulan dana yang digunakan dan dialokasikan

oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Ada dua macam tipe modal yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*).

Winardi (2005) mengatakan bahwa inflasi dapat dikatakan sebagai periode dimana terjadinya penurunan dalam kekuatan membeli terhadap kesatuan moneter. Artinya inflasi dapat timbul apabila nilai mata uang yang beredar dimasyarakat lebih besar dibandingkan dengan jumlah barang atau jasa yang ditawarkan.

Jones et al. (2009) mengatakan bahwa profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan penting yang mengukur pengembalian untuk pemegang saham (2009). Sedangkan Sawir (2005) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan suatu prestasi yang diperlihatkan oleh perusahaan dari hasil usahanya melalui analisa laporan keuangan perusahaan.

Lindayani dan Dewi (2016) meneliti tentang pengaruh struktur modal dan inflasi terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian Margaretha dan Ramadhan (2010) berdasarkan t-test, hasil ukuran, tangibility, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan usia mempengaruhi struktur modal. Namun hasil dari *shield non-debt tax* dan *invest-ment* belum ditemukan signifikan mempengaruhi

struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan harus mempertimbangkan ukuran, tangibility, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan usia dalam keputusan struktur modal. Menurut Suandini dan Suzan (2013) hasil penelitian menunjukkan: DAR tidak mempengaruhi arah negatif pada kinerja keuangan; DER tidak mempengaruhi arah positif kinerja keuangan, LDER negatif mempengaruhi kinerja keuangan, dan TIER berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian dari Fauziah (2013) menemukan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1.1

Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas pada Perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

Nusantara Inti Corpora Tbk.			
Tahun	**DR**	**Inflasi (%)**	**ROE (%)**
2010	0,23	6,96	1,24
2011	0,21	3,79	0,97
2012	0,37	4,30	0,15
2013	0,47	8,38	0,34
2014	0,45	8,36	4,99
Pan Brothers Tbk.			
Tahun	**DR**	**Inflasi (%)**	**ROE (%)**
2010	0,81	6,96	21,36
2011	0,55	3,79	10,54
2012	0,59	4,30	10,97
2013	0,58	8,38	10,55
2014	0,44	8,36	4,94
Panasia Indo Resources Tbk.			
Tahun	**DR**	**Inflasi (%)**	**ROE (%)**
2010	0,46	6,96	0,22
2011	0,44	3,79	3,06
2012	0,53	4,30	0,49
2013	0,70	8,38	(-30,36)
2014	0,85	8,36	(-17,16)

Polychem Indonesia Tbk.			
Tahun	**DR**	**Inflasi (%)**	**ROE (%)**
2010	0,67	6,96	2,96
2011	0,51	3,79	11,04
2012	0,47	4,30	2,63
2013	0,43	8,38	0,62
2014	0,37	8,36	(-8,38)
Argo Pantes Tbk.			
Tahun	**DR**	**Inflasi (%)**	**ROE (%)**
2010	0,85	6,96	(-59,00)
2011	0,79	3,79	(-38,97)
2012	0,88	4,30	(-53,72)
2013	0,86	8,38	25,01
2014	1,15	8,36	139,77
Century Textile Industry (PS) Tbk.			
Tahun	**DR**	**Inflasi (%)**	**ROE (%)**
2010	0,94	6,96	(-52,95)
2011	0,84	3,79	62,57
2012	0,93	4,30	(-161,46)
2013	0,93	8,38	(-5,29)
2014	0,92	8,36	11,77

Berdasarkan data-data diatas banyak peneliti yang telah menganalisis bagaimana pengaruh kinerja keuangan, tetapi belum mendapatkan hasil yang konsisten. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti yang empiris mengenai kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan inflasi terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan objek perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan kesulitan dalam menentukan penggunaan struktur modal yang dirasa paling memuaskan.
2. Terdapat faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan tetapi tidak memunculkan hasil yang konsisten.
3. Terdapat faktor lain yang tidak dapat dikendalikan oleh manajer.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan struktur modal pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana perkembangan inflasi pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
4. Apakah ada pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas baik simultan maupun parsial pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan struktur modal pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui perkembangan inflasi pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
4. Mengetahui besarnya pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas baik simultan maupun parsial pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan :

1.4.1 Bagi Praktisi

1. Untuk Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan terutama oleh pihak manajer dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Untuk Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata perkuliahan seminar manajemen. Dan untuk memberi manfaat berupa tambahan pengetahuan tentang pengaruh struktur modal dan likuidasi terhadap profitabilitas perusahaan, disamping pengetahuan konseptual yang dimiliki.

1.4.2 Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian sejenis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di enam perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI, antara lain Nusantara Inti Corpora Tbk., Pan Brothers Tbk., Panasia Indo Resources Tbk., Polychem Indonesia Tbk., Argo Pantes Tbk., dan Century Textile Industry (PS) Tbk..

Periode pengamatan dilakukan selama lima tahun, sehingga peneliti dapat mengamati dan menganalisis perkembangan perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut berkembang atau menurun yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Data tersebut diperoleh melalui website resmi IDX dan website resmi Bank Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Waktu Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Persiapan								
2	Studi pustaka								
3	Pengumpulan data								
4	Pengolahan data								
5	Penulisan laporan								
6	Sidang Akhir								
7	Revisi Akhir								